

**PERAN UMMU SALĀMAH DALAM  
PERIWAYATAN ḤADĪS  
(ANALISIS KITAB AL MUSNAD IMĀM  
AḤMAD BIN ḤANBAL)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S. Ag)

**Oleh:**

**Ani Musyarofah**

**NIM. 17105050008**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156  
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

### SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Lamp :-

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca,meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya,maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ani Musyarofah

NIM 17105050008

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Peran Ummu Salamah dalam Periwatan Hadis (Analisis Kitab Al Musnad Imam Ahmad bin Hanbal)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/ Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Maret 2022

Dosen Pembimbing

Drs. Indal Abror, S. Ag., M. Ag.

NIP. 19680805 19903 1007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156  
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Ani Musyarofah  
 NIM : 17105050008  
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis  
 Judul : Peran Ummu Salamah dalam Periwiyatan Hadis (Analisis Kitab Al Musnad Imam Ahmad bin Hanbal)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul peran Ummu Salamah dalam periwiyatan hadis (analisis kitab Al musnad Imam Ahmad bin hambal) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang menyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Maret 2022



Ani Musyarofah  
 NIM. 17105050008

# SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-728/Un.02/DU/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN UMMU SALAMAH DALAM PERIWAYATAN HADIS ( ANALISIS KITAB AL MUSNAD IMAM AHMAD BIN HANBAL )

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANI MUSYAROFAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050008  
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Maret 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

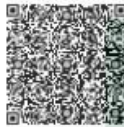
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 629e92d82bef



Penguji II

Asrul, M.Hum.  
SIGNED

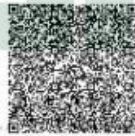
Valid ID: 624aa842a299a



Penguji III

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62974156d8187



Yogyakarta, 30 Maret 2022  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62af61dc32fbc

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**Kita bisa karena biasa**

**(Self reminder)**

**“Jika yang kita kehendaki terus kita miliki, dari mana kita belajar ikhlas? Jika semua yang kita impikan segera terwujud, bagaimana kita belajar sabar? Jika setiap doa terus terkabulkan, bagaimana kita dapat belajar ikhtiar?”**

**(Almarhum K.H. Masruri Abdul Mughni)**

**“Saya meyakini bahwa seseorang bisa menjadi besar menjadi bermanfaat untuk orang lain yaitu ketika mau berbagi.”**

**(Bapak K.H. Jalal Suyuthi)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

Kedua orangtua saya, tujuh kakak kandung saya, tujuh kakak ipar saya dan sepuluh keponakan saya serta semua orang yang telah berjasa dan memberikan motivasinya pada saya.

Almamater tersayang, Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin berikut ini bersumber pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, pada tanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah

ع	‘Ayn	... ‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* Ditulis Rangkap

قِصَّة	Ditulis	<i>qiṣṣah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

## 3. *Ta’ Marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هِبَة	Ditulis	<i>hibah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).



2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, makaditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t:

مفردة الألفاظ	Ditulis	<i>mufradatu al-alfāz</i>
---------------	---------	---------------------------

#### 4. Vokal Pendek

–	Fathah	Ditulis	A
–	Kasrah	Ditulis	I
–	Dammah	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

- 1) Fathah + alif, ditulis a (garis di atas)

جاهليّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
---------	---------	-------------------

- 2) Fathah + alif maqṣūr, ditulis a (garis di atas)

يسعى	Ditulis	<i>yas'a</i>
------	---------	--------------

- 3) Kasrah + ya mati, ditulis i (garis di atas)

كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
------	---------	--------------

- 4) Dammah + wau mati, ditulis u (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

## 6. Vokal Rangkap

1) Fathah + ya mati, ditulis ai

بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2) Fathah + wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

## 7. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof.

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرت	Ditulis	<i>la'in syakartu</i>

## 8. Kata Sandang Alif + Lam

1) Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

2) Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>

### 9. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

### 10. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis Menurut Penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan dengan segala puji-Nya serta atas karunia dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **“PERAN UMMU SALAMAH DALAM PERIWAYATAN HADIS (ANALISIS KITAB MUSNAD IMAM AHMAD BIN HANBAL)”**. Skripsi penulis ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak dapat terhindar dari kebenaran yang mutlak, oleh karena itu skripsi ini masih memerlukan banyak saran masukan dan kritik agar bisa lebih baik lagi.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang serta yang kita nantikan syafa’atnya di hari akhir nanti. Skripsi ini tidak akan selesai begitu saja tanpa ada dorongan, dukungan, bantuan serta doa dari para pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Dahlan, Lc., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta doa-doanya.
5. Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan tekun membimbing serta mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi. Penulis juga meminta maaf apabila selama bimbingan ini penulis banyak salah baik dalam tutur kata maupun perbuatan yang sengaja maupun tidak disengaja. Seluruh dosen dan staff Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas arahan, bimbingan, jasa serta pengalamannya.
6. Kedua orangtua saya (Bapane mamake), kakak-kakak kandung saya (mas Agus, mba Siti, mas Imam, mas Supri, mba Nazila, mas Sofa dan mba Leli), keponakan-keponakan saya (Hasbi, Zaskia, Alvin, Deka, Kareen, Ozil, Viona, Zidni, Safira dan adek Al), kakak-kakak ipar saya (mba Etik, almarhum mas Umar, mba Yani, mba Sitri, mas Aldin, mba Siti dan mas Aseh) serta paman, bibi, pakde, bude dan sepupu semuanya.

7. Bapak Jalal Suyuthi, Ibunda Hj. Nelly Umi Halimah, mas Reza Jauharul Alam, mas Muhammad Rafi Ridwan, kakak Rafada Nafisa, simbah putri serta keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
8. Mbak-mbak dan adek-adek asrama tahfidz 3 (mba Aina, mba Ainas, mba Ai', mba Alfin, mba Dewi, mba Atika, mba Dasilah, mba Atika, mba Kamal, mba Laila, mba Mara, mba Nabila, mba Shopi, mba Umda, mba Umi, Zahra, Wildani, Salma, Vista, Uyun, Uswam, Uni, Tiwi, Salsa, Sinta, Rindi, Putri, Ulfa, Iza, neng Kiki, teh Ima, Nayli, Upi, Joti, Indri, Ami, Hani, Hafidhoh, Fidiah, Eva, Embun, Disa, Tsania, Yuni, Rifa, Elok, Ida, Firda, Anif, Triska, Alin, Endah, Meli dan Dela).
9. Mbak-mbak dan adek-adek asrama halimah (mba Heni, mba Atik, mba Desi, Rahma Fudlola, Silvi, Nur'aini, Melani, mba Obit, Maulida Aini, Diah, Nabila Karima, Nasikhatul Karima, Fitri, dan Muna), Mba Oktia, mba Bebed, mba Rafika, mba Iqoh, mba Naeli, Ima Iftiani, Intifa Fadhillah, Faizatul Karima, anak baik Faida dan mba Anisah Umu Zulfa yang nyebelin, ngangenin, ngeselin tapi sayang. Seluruh kepala sekolah, sttaf, guru dan Ustadz/Ustadzah pembina baik dari TK Tahfidzul Quran Wahid Hasyim, MI Wahid Hasyim, MTs Wahid Hasyim, MTs Darul Quran Wahid Hasyim, SMP Sains Al-Qur'an, MA Wahid Hasyim, MA Darul Quran Wahid Hasyim maupun SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim.
10. Teman-teman Fuznaa bil Husnaa dan Anwarul Fatih (alumni MA Program Keagamaan Al Hikmah 2 Brebes 2017). Teman-teman kelas B Ilmu Hadis yang merupakan teman

pertama di UIN (Irsalina, Qori, Ridha, Aqiel, Arifin, Aulia, Azhar, Muhammad, Dinda, Fauziah, Febi, Mahmud, Fidi, Hadi, Hilmi, Hasib, Kamaliya, mak Rum, Naufal, Ragil, Rizqi, Rois, Ihya, Tya, Zaka, Ziyah, Farkhi, Ilyas, Fariz dan Burhan). Keluarga Besar Ilmu Hadis 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan lagi satu persatu yang senantiasa membantu penulis dalam mengerjakan skripsi baik materiil maupun non materiil, semoga Allah membalas kebaikan mereka semua dengan balasan yang istimewa. Harapan penulis bahwa semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk penulis sendiri, orang lain maupun untuk program studi ilmu hadis ini.

Yogyakarta, 17 Februari 2022

Penulis



**Ani Musyarofah**

**NIM. 17105050008**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Kisah para perempuan muslimah terutama mengenai istri-istri Nabi masih jarang yang minat untuk membaca dan memahaminya padahal mereka memiliki keistimewaan dan peran yang dapat diteladani. Istri-istri Nabi merupakan sosok perempuan muslimah yang bisa dijadikan panutan baik dari peran mereka sebagai perempuan, seorang istri maupun pendakwah bagi umat Islam khususnya perempuan di zaman sekarang. Disisi lain perempuan merupakan sekolah pertama bagi anak-anaknya dan yang berperan penting dalam kehidupan keluarganya. Salah satu istri Nabi yang memiliki peran yang signifikan baik dalam periwayatan hadis maupun politik yang masih jarang dikaji ialah Ummu Salamah. Beliau banyak meriwayatkan hadis terutama pada kitab *musnad Imam Ahmad bin Hanbal*.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin menganalisis peran Ummu Salamah dalam periwayatan hadis yang berfokus pada kitab *musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. Penulis menyajikan dua rumusan masalah: *pertama*, bagaimana klasifikasi hadis yang diriwayatkan oleh Ummu Salamah dalam kitab *musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. *Kedua*, bagaimana peran Ummu Salamah dalam periwayatan hadis *musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis guna menganalisis data-data dengan jelas. Penulis juga menggunakan Langkah metodologi riset tokoh yang digagas oleh Abdul Mustaqim. Langkah pertama memaparkan beberapa hadis Ummu Salamah dalam *musnad Imam Ahmad*. Kemudian menyimpulkan metode periwayatan hadis Ummu Salamah pada kitab *musnad Imam Ahmad*. Selanjutnya mengamati validitas periwayatan hadis Ummu Salamah dari pendapat beberapa tokoh hadis pada kitab sirah dan rijal. Langkah terakhir ialah menganalisis hasil pengamatan periwayatan hadisnya serta memberikan komentar akhir.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *pertama*, hadis-hadis riwayat Ummu Salamah pada kitab *musnad Imam Ahmad bin Hanbal* yang berjumlah 159 hadis dapat diklasifikasikan menjadi enam tema yaitu : taharah, ibadah, etika, kisah, sosial serta Nabi dan sahabat Nabi. Masing-masing tema terbagi lagi menjadi 24 sub-sub tema. Klasifikasi tersebut guna mempermudah menganalisis peran Ummu Salamah. *Kedua*, peran Ummu Salamah dalam periwayatan hadis sangat besar dan signifikan baik dalam bidang hadis yaitu sebagai rujukan para muslimah zaman Nabi untuk bertanya terkait permasalahan fiqih dan ibadah terutama khusus perihal perempuan maupun bidang politik beliau berperan ikut menemani Nabi dalam perang Khaibar dan peristiwa Hudaibiyah.

**Kata Kunci :** Ummu Salamah, periwayatan hadis, musnad Imam Ahmad



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>.v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori .....	14
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II : Kitab Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal.....</b>	<b>21</b>
A. Mengenal Sosok Imam Ahmad Bin Hanbal.....	21
B. Mengenal Kitab Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal.....	27

<b>BAB III : HADIS-HADIS RIWAYAT UMMU SALAMAH DALAM KITAB MUSNAD IMAM AHMAD BIN HANBAL .....</b>	<b>31</b>
A. Mengenal Ummu Salamah.....	31
B. Klasifikasi Hadis-Hadis Riwayat Ummu Salamah dalam Musnad Imam Ahmad Bin Hanbal.....	46
<b>BAB IV : PERAN UMMU SALAMAH DALAM PERIWAYATAN HADIS .....</b>	<b>52</b>
A. Peran Ummu Salamah Sebagai Periwat Hadis.....	52
B. Penilaian Ulama Hadis Terhadap Kiprah Ummu Salamah dalam Periwayatan Hadis .....	62
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN I HADIS TEMA TAHARAH.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN II HADIS TEMA IBADAH.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN III HADIS TEMA ETIKA.....</b>	<b>154</b>
<b>LAMPIRAN IV HADIS TEMA KISAH.....</b>	<b>161</b>
<b>LAMPIRAN V HADIS TEMA SOSIAL .....</b>	<b>171</b>
<b>LAMPIRAN VI HADIS TEMA NABI DAN SAHABAT.....</b>	<b>183</b>
<b>Curriculum Vitae .....</b>	<b>196</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap manusia memiliki perannya masing-masing. Peran dalam kamus Indonesia ialah suatu perilaku yang dilakukan setiap orang dalam sebuah kejadian (KBBI, 2007: 23). Peran antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan. Biasanya, peran laki-laki terlihat lebih berat dibandingkan perempuan akan tetapi sebenarnya peran perempuan yang sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan baik dia sebagai perempuan, ibu rumah tangga maupun sebagai seorang istri. Tak jarang peran perempuan tersebut tidak terlihat dan tidak dipedulikan, walaupun seperti itu perempuan harus tetap kuat dan menjadi teladan yang baik untuk generasi penerus yang membanggakan.

Islām datang dengan memuliakan para perempuan, maka alangkah baiknya jika ditelusuri kemuliaan perempuan tersebut dengan tujuan sebagai kabar gembira yang berharga bagi perempuan yang lain, mengingat bahwa perempuan adalah sekolah pertama bagi generasi penerus di kemudian hari. Oleh karena itu, dengan

menelaah para istri Nabi melalui ḥadīs-ḥadīs yang ada diharapkan dapat memperkuat ḥimān.

Sosok perempuan yang dapat dijadikan teladan ialah istri-istri Nabi karena mereka memiliki akhlak dan karakter yang luar biasa yang dicontohkan langsung oleh Nabi. Sebagai umat Nabi sudah seharusnya mengikuti langkah-langkah mereka sebagai pedoman hidup yang akan menjadi istri ataupun ibu rumah tangga yang baik untuk anak-anak. Istri nabi yang berjumlah sebelas diantaranya ialah Khadījah binti Khuwailid, ‘Aisyah binti Abu Bakar, Ḥafṣah binti ‘Umar, Ummu Ḥabībah Ramlah binti Abu Sufyan, Ummu Salāmah binti Abu Umayyah, Saudah binti Zam'ah, Zainab binti Khuzaimah, Zainab binti Jaḥsy, Maimunah binti al-Ḥārith, Juwairiyah binti al-Harith dan yang terakhir ialah Ṣāfiyah binti Ḥuyay.

Dari istri-istri Nabi tersebut juga ada yang meriwayatkan ḥadīs, karena ḥadīs yang disandarkan kepada Nabi tidak hanya diriwayatkan oleh kaum adam, akan tetapi juga diriwayatkan oleh ṣaḥābah perempuan, seperti sayyidah ‘Aisyah binti Abu Bakr r.a. (w. 58 H), sayyidah Maimunah binti al-Harith r.a. (w. 51 H), sayyidah Ḥafṣah binti Umar ibn al-Khaṭṭab r.a. (w. 45 H), sayyidah Ummu Ḥabībah Ramlah binti Abī Sufyān r.a. (w. 42 H), sayyidah Zainab binti Jaḥsy r.a. (w. 20 H), sayyidah Ṣāfiyyah binti Ḥuyay r.a. (w. 50 H), sayyidah

Juwairiyah binti al-Hārīts r.a (w. 56 H), sayyidah Saudah binti Zam'ah r.a. (w. 23 H) dan terakhir yaitu sayyidah Hindun binti Umayyah r.a. (w. 59 H) atau yang biasa terkenal dengan sayyidah Ummu Salāmah.

Dalam sejarah periwayatan ḥadīs, peran mereka sangatlah besar dan menarik untuk dikaji, baik itu istri Nabi maupun ṣahābat perempuan lainnya. Diantara peran mereka adalah menyampaikan agama dan menyebarkan sunnah di antara perempuan muslimah lainnya. Sebagian perempuan muslimah mengadu kepada istri-istri Nabi untuk mengatasi masalah mereka dengan alasan bahwa jika menanyakan langsung kepada Nabi mereka merasa malu. Mengingat bahwa istri-istri Nabi dekat dan sering bertemu dengan Nabi sehingga mereka mudah untuk mempelajari bermacam hukum dan meriwayatkan apa yang tidak mungkin diriwayatkan oleh orang lain.

Salah satu istri Nabi yang memiliki kiprah dalam sejarah yang memberikan hasil yang gemilang, yang meriwayatkan ḥadīs cukup banyak, yang menaruh peranan penting dalam menyukseskan pengorbanan Nabi serta memberikan contoh bagaimana seorang perempuan dapat andil yang sangat berharga untuk kemajuan Islām

seperti peristiwa perjanjian Hudaibiyah, ialah beliau Ummu Salāmah.<sup>1</sup>

Beliau juga ikut serta dalam perang Khaibar. Banyak orang yang berjihad saat perang tersebut, maka dari itu beliau berdakwah pada kaum hawa dengan menyertakan doa “Semoga Allah juga mewajibkan pada (kaum hawa) berjihad sebagaimana yang telah diwajibkan bagi para pria. Sehingga perempuan juga mempunyai kesempatan untuk mendapat pahala seperti yang mereka dapatkan.”<sup>2</sup> Setelah itu turunlah firman Allah dalam surat an-Nisa ayat 32 yang berbunyi:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا  
 اَكْتَسَبُوا ۗ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اَكْتَسَبْنَ ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ  
 اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

“Dan janganlah kalian iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada Sebagian kamu atas Sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi perempuan(pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah Sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Al-Hamid al-Husaini, *Baitun Nubuwwah, Rumah Tangga Nabi Muhammad S A W.* (Jakarta: Yayasan al-Hamidy, 1993), hlm. 162.

<sup>2</sup> Fuad Bawazir, *Telaga Cinta Rasulullah* (Yogyakarta: Razka Pustaka Book Store, 2020), hlm. 177.

<sup>3</sup> Quran Surat An-Nisa ayat 32.

Ummu Salāmah dikenal sebagai perawi perempuan yang banyak meriwayatkan ḥadīṣ nomor dua setelah sayyidah ‘Āisyah. Adapun jumlah hadis Aisyah sebanyak 2.383 hadis sedangkan Ummu Salamah meriwayatkan ḥadīṣ sejumlah 261 buah berdasarkan pendapat Imam Az-Zahabi. Ada 13 ḥadīṣ yang disepakati oleh Imam Bukhāri dan Muslim. Ḥadīṣ-ḥadīṣ yang beliau riwayatkan tersebut mengenai bimbingan dan pendidikan bagi kaum muslimah, ḥadīṣ mencium Nabi saat berpuasa, tentang mandi junub bersama Nabi dalam satu wadah air dan Nabi pernah pula tidur bersamanya dalam satu selimut. seperti yang ada dalam sebuah ḥadīṣ.<sup>4</sup> Salah satu contoh riwayat Ummu Salāmah ialah:

حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا شَرِيكَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ عَجَّلْنَا  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ عَجَّلَ أُمُّ سَلَمَةَ وَأَنَا مَعَهُمْ مِنَ الْمُزْدَلِفَةِ إِلَى  
جَمْرَةِ الْعَقَبَةِ فَأَمَرْنَا أَنْ نَرْمِيهَا حِينَ تَطْلُعُ الشَّمْسُ

“Telah menceritakan kepada kami Husain telah menceritakan kepada kami Syarik dari Laits dari Thawus dari Ibnu Abbas, ia berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyuruh kami bersegera, atau beliau menyuruh Ummu Salamah untuk bersegera, sementara aku bersama mereka, yaitu berangkat dari Muzdalifah ke Jumrah Aqabah, lalu beliau menyuruh kami agar melemparnya ketika matahari terbit."

---

<sup>4</sup> Muhibbuddin ath-Thabari: as-Samthu ats-Tsamin, hlm. 142-143.

*Musnād Aḥmad Ibn Ḥanbal* ini merupakan kitab yang terbesar dan banyak yang sudah mengenalnya. Kitab tersebut mulai muncul pada awal abad ketiga hijriyah tepatnya pada periode kelima dari perkembangan ḥadīs saat itu. Tidak semua hadisnya merupakan riwayat beliau sendiri, tetapi ada juga yang dari putranya yaitu Abdullah. Ada sekitar 10.000 ḥadīs yang dikategorikan merupakan riwayatnya Abdullah tersebut.<sup>5</sup>

Dengan alasan dan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis memilih skripsi berjudul “Peran Ummu Salāmah dalam Periwiyatan Ḥadīs (Analisis Kitab Musnad Imam Aḥmad bin Hanbal)”. Secara spesifik, skripsi ini belum ada yang mengkajinya, hanya ada beberapa tulisan yang menyangkut Ummu Salāmah seperti yang dijelaskan pada tinjauan pustaka sehingga skripsi ini memiliki kebaruan tersendiri. Alasan penulis mengkaji Ummu Salāmah karena beliau sosok yang jarang dikaji dan memiliki keistimewaan baik ketika peran beliau sebagai periwayat hadis maupun sebagai istri Nabi. Kemudian penulis memilih untuk mengkaji ḥadīs Imam Aḥmad adalah karena ḥadīs-ḥadīs yang disini masih jarang orang membaca dan memahaminya. Oleh karena itu harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan berkah ilmunya.

---

<sup>5</sup> Subhi al-Salih, *Ulum al-Hadis wa Musthalahuhu*, hlm. 187.



## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi hal paling mendasar dalam skripsi ini agar dapat memberikan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam, maka penulis menyajikannya dalam dua poin yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana klasifikasi hadis yang diriwayatkan oleh Ummu Salamah dalam kitab *musnad Imam bin Hanbal* ?
2. Bagaimana peran Ummu Salāmah dalam periwayatan hadis *musnad Imam Ahmad bin Hanbal* ?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman dan kejelasan dari adanya penelitian skripsi ini. Beberapa tujuan penelitian yang penulis sesuaikan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas ialah untuk:

1. Mengetahui dan memahami bagaimana peran Ummu Salāmah dalam periwayatan hadis Imam Ahmad bin Hanbal.
2. Mengetahui dan mengerti bagaimana pembagian tema-tema hadis yang diriwayatkan oleh Ummu Salāmah dalam kitab *musnad Imām Ahmad bin Hanbal*.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guna berkontribusi untuk perkembangan ilmu terutama dalam ranah ilmu ḥadīs.
2. Untuk menganalisis periwayatan Ummu Salāmah pada ḥadīs- ḥadīs Imām Aḥmad.
3. Mengetahui dan memahami tema-tema hadis yang diriwayatkan oleh Ummu Salāmah.

Selain itu, kegunaan penelitian ini ialah untuk melengkapi tugas akhir dalam menyelesaikan kuliah pada Program Studi Ilmu Ḥadīs, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini mengenai peran Ummu Salāmah dalam periwayatan ḥadīs yang fokus pada analisis kitab *musnad Imām Aḥmad bin Ḥanbal*. Penelitian lain yang mengkaji mengenai Ummu Salāmah sudah banyak dilakukan akan tetapi memiliki fokus kajian yang berbeda-beda dan memiliki kekhasan sendiri dalam penulisan.

Buku yang dikarang oleh KH. A. Aziz Masyhuri “Ensiklopedi Muslimah”. Buku tersebut berisikan tentang kisah wanita-wanita dibalik kebesaran tokoh dunia, kebajikan mereka dalam sejarah Islām yang layak

diteladani baik dari segi profesi maupun semangat juangnya guna sebagai referensi bagi muslimah agar tetap kuat dan semangat dalam menghadapi rintangan dan hambatan yang dihadapi. Salah satu kisah wanitanya ialah sayyidah Ummu Salāmah. Penulis buku tersebut menceritakan mengenai biografi sayyidah Ummu Salamah, proses dilamar oleh Nabi Muhammad SAW., turunnya ayat al-Qur'an di rumah sayyidah Ummu Salāmah kemudian ḥadīisnya beliau yang berjumlah 238.<sup>6</sup> Pada skripsi ini penulis hanya mencantumkan biografi singkat mengenai Ummu Salamah dan lebih difokuskan pada peran Ummu Salamah dalam periwayatan hadis.

Jurnal berjudul “Perempuan Periwat Hadis-Hadis Hukum Dalam Kitab Bulugh Al-Maram Karya Imam Ibn Hajar Al-Asqalāni” oleh Umma Farida membahas mengenai perempuan-perempuan yang signifikan dalam periwayatan ḥadīs. Disebutkan bahwa Ummu Salāmah meriwayatkan 18 ḥadīs dalam kitab Bulugh al-Maram yaitu mengenai ṭahārah, tata cara mandi junub, ḥaid, waktu-waktu ṣalat, pengurusan jenazah, zakat, puasa wajib, puasa sunnah dan hal-hal yang dilarang bagi orang berpuasa, nikah, ‘iddah bagi perempuan yang ditinggal mati suaminya, persusuan,

---

<sup>6</sup> KH. A. Aziz Masyhuri, *Ensiklopedi Muslimah* (Yogyakarta: Taheyya, 2007).

hukum pidana/jinayat, hukuman bagi peminum khamr, hukum peradilan (qada'), dan ḥadīs tentang pembebasan budak mudabbar, mukatab, dan umm al-walad.<sup>7</sup> Perbedaannya dengan skripsi ini bahwa penulis tidak hanya membahas hadis Ummu Salamah yang terkait hukum saja tetapi juga terkait yang lain seperti ibadah dan etika.

Jurnal yang berjudul “Peran Perempuan Shahabiyah dalam Periwaiatan Hadis” oleh Rabiatul Aslamiah membahas tentang ṣaḥābat perempuan perawi ḥadīs yang didalamnya termasuk ummahātul mu'minīn salah satunya ialah Ummu Salāmah, dan juga mengenai ṣaḥābiyah yang bukan istri Nabi. Jurnal tersebut menerangkan bahwa ṣaḥābat perempuan juga aktif baik dalam meriwayatkan maupun meriwayatkan ḥadīs baik itu mengenai masalah umum, muamalah maupun rumah tangga.<sup>8</sup> Letak bedanya dengan skripsi ini bahwa penulis meneliti pewayatan hadis Ummu Salamah berfokus pada kitab *musnad Imam Ahmad bin Hanbal*.

Disertasi Agung Danarta yang berjudul “Perempuan Periwaiat Hadis Dalam Al-Kutub Al-Tis'ah”

---

<sup>7</sup> Umma Farida, “Perempuan Periwaiat Hadis-Hadis Hukum Dalam Kitab Bulugh AL-Maram Karya Imam Ibn Hajar Al-Asqalani”, *Jurnal Studi Hadis* 2 no. 1, 2016, hlm. 38- 41.

<sup>8</sup> Rabiatul Islamiyah, “Peran Perempuan Shahabiyah dalam Periwaiatan Hadis”, *Jurnal Ilmu Dakwah* 18 no. 1 (2019): hlm. 43-65.

menjelaskan bahwa semakin sedikit periwayat perempuan dalam al-kutub al-tis'ah dari ṭabaqat ke ṭabaqat berikutnya tidaklah disebabkan karena bias gender penghimpun al-kutub al-tis'ah. Dicantumkan juga mengenai distribusi tema ḥadīs riwayat Ummu Salāmah.<sup>9</sup> Perbedaan kajian dari skripsi ini ialah pada perannya, karena penulis juga membahas peran Ummu Salamah tidak hanya dalam meriwayatkan hadis akan tetapi juga perannya sebagai istri Nabi dan dalam bidang politik ekonomi.

Skripsi berjudul “Menyikap Nilai-Nilai Wanita Shalihah Melalui Figur Ummu Salāmah dan Kontribusinya Dengan Pendidikan Akhlak” oleh Atmawati menerangkan tentang Biografi dan keluarga Ummu Salāmah, nilai-nilai wanita ṣālihah dalam figur Ummu Salāmah serta kontribusinya dalam pendidikan akhlak.<sup>10</sup> Perbedaannya dengan skripsi penulis ialah pada kontribusi Ummu Salamah, penulis lebih condong pada kontribusi Ummu Salamah dalam periwayatan hadis.

Skripsi berjudul “Kiprah Ummu Salāmah dalam Memperjuangkan Agama Islām (615-681 M)” oleh Sri

---

<sup>9</sup> Agung Danarta, “Perempuan Periwayat Hadis Dalam Al-Kutub Al-Tis'ah”, Disertasi, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007.

<sup>10</sup> Metriavina Vivi Atmawati, “Menyingkap Nilai-Nilai Wanita Shalihah Melalui Figur Ummu Salamah dan Kontribusinya Dengan Pendidikan Akhlak”, Skripsi, Ponorogo, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2016.

Murwanti membahas mengenai sketsa tentang Ummu Salāmah yang meliputi; latar belakang keluarga, kehidupan rumah tangga, serta akhir hidup, partisipasi Ummu Salāmah dalam memperjuangkan Islam masa Rasūlullāh yang mencakup; peristiwa hijrah, perjanjian hudaibiyah, fathu Makkah, mencermati hal-hal yang rasional, serta menyebarkan ilmu keislaman, kemudian terakhir mengenai partisipasi Ummu Salāmah dalam memperjuangkan Islām masa setelah wafat Rasūlullāh yang meliputi masa khulafaur Rāsyidīn dan masa dinasti Umayyah.<sup>11</sup> Perbedaan dengan skripsi penulis ialah pada pada fokus pembahasannya, penulis membahas pada kiprah Ummu Salamah dalam periwayatan hadisnya.

Selanjutnya jurnal berjudul “Manhaj Imām Aḥmad Ibn Ḥanbal dalam Kitab Musnadnya” yang dikarang oleh ‘Abdul Karīm dari STAIN Kudus. Jurnal tersebut menjelaskan mengenai biografi Imām Aḥmad Ibn Ḥanbal, minnah dalam kehidupan politik Imām Aḥmad, metode penulisan *musnad Imām Aḥmad*, serta taṣḥīḥ dan taḍ’īf versi Imām Aḥmad. Jurnal tersebut menyatakan bahwa kitab musnad ini merupakan sebuah peninggalan yang sangat berpengaruh untuk menyelesaikan masalah

---

<sup>11</sup> Sri Murwanti, “Kiprah Ummu Salamah dalam Memperjuangkan Agama Islam (615-681 M)”, Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.

pada zaman yang kontemporer saat ini.<sup>12</sup> Perbedaannya dengan skripsi penulis yaitu pada pembahasannya, penulis hanya mengambil hadis Riwayat Ummu Salamah yang terdapat pada *musnad Imam Ahmad bin Hanbal*.

Selanjutnya ialah jurnal yang ditulis oleh Zunly Nadia “Peran dan Aktivitas Perempuan Era Muhammad SAW. (*Studi atas Hadis-Hadis Riwayat Sahabat Perempuan*)”. Jurnal tersebut membahas mengenai ṣahābat perempuan periwayat ḥadīṣ, peran dan aktivitas ṣahābat perempuan di dalam ruang publik. Kemudian mengenai ṣahābat perempuan yang ikut dalam peperangan, seperti sayyidah ‘Āisyah binti Abu Bakar, Nusaibah binti Ka’ab, al-Rubayyi’ binti Mu’awwaiz, Ummu Ḥaram binti Malihan, Ummu Hani yang merupakan ṣahābat perempuan ahli dalam negosiasi dan strategi politik, Asy-Syifa binti Haris guru menulis dan ahli ruqyah, Asma’ binti Abu Bakar yang menyiapkan perbekalan dan pengantar makanan serta ahli dalam beternak dan berkebun. Adapun Asma binti Umais merupakan ahli dalam menyamak hewan. Jurnal tersebut menyatakan bahwa peran dan aktivitas ṣahābat perempuan dalam era Nabi tersebut sangat mempengaruhi

---

<sup>12</sup> Abdul Karim, “Manhaj Imam Ahmad Ibn Hanbal dalam Kitab Musnadnya” Jurnal Riwayah vol. 1 no. 2, 2015.

ḥadīs yang mereka riwayatkan.<sup>13</sup> Perbedaannya dengan skripsi penulis bahwa sahabat perempuannya karena penulis memfokuskan pada Ummu Salamah sedangkan pada jurnal di atas tidak membahas peran dan riwayat hadis beliau.

#### E. Kerangka Teori

Penulis dalam menulis skripsi ini tidak menggunakan teori seorang tokoh sebagaimana biasanya ditemukan pada skripsi. Hal tersebut dikarenakan penulis tidak menemukan teori yang sesuai dengan topik pembahasan pada penelitian skripsi ini. Secara garis besarnya dalam penelitian ini akan disinggung pembahasan beberapa teori secara singkat mengenai Ilmu *Taḥammul wa Adā' al-Ḥadīs*.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menguraikan dan menganalisa periwayatan Ummu Salāmah terhadap ḥadīsnya pada *Musnad Imām Aḥmad* sebagai berikut :

1. Memaparkan beberapa hadis Ummu Salamah dalam *musnad Imam Ahmad*.
2. Menyimpulkan metode periwayatan hadis Ummu Salamah pada kitab *musnad Imam Ahmad*.

---

<sup>13</sup> Zunly Nadia, “Peran dan Aktivitas Perempuan Era Muhammad SAW (Studi atas Hadis-Hadis Riwayat Sahabat Perempuan)”, *Journal of Gender Studies* vol. 04 no. 1, 2020.



3. Mengamati validitas periwayatan hadis Ummu Salamah dengan pendapat beberapa tokoh hadis pada kitab sirah dan rijal.
4. Menganalisa hasil pengamatan periwayatan hadisnya serta memberikan komentar akhir.

Langkah-langkah tersebut sedikit bersinggungan dengan langkah metodologi riset tokoh yang dipaparkan oleh Abdul Mustaqim, yakni sebagai berikut :<sup>14</sup>

1. Menentukan tokoh yang hendak dikaji, tokoh yang dikaji dipastikan memiliki hubungan dalam bidang Ilmu Hadis serta memiliki kelayakan untuk dikaji setelah dilakukan pertimbangan memilih tokoh dengan matang. Dalam skripsi ini penulis memilih Ummu Salamah yang telah memenuhi kriteria tersebut.
2. Menentukan objek formal yang hendak dikaji secara eksplisit dalam judul riset.
3. Mengumpulkan data-data mengenai tokoh yang dikaji dan isu pembahasan yang hendak diteliti. Data tersebut bisa bersifat primer yaitu karya yang ditulis sendiri oleh tokoh atau sumber lain dari tokoh atau bersifat sekunder yaitu buku-buku atau kitab-kitab yang ditulis oleh para peneliti lain.

---

<sup>14</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 41-42.

Dalam hal tersebut penulis akan memaparkannya pada bagian sumber data.

4. Melakukan identifikasi pada pemikiran tokoh. Dalam hal ini penulis berfokus pada metode periwayatan tokoh terhadap perannya.
5. Melakukan analisis dan komentar terhadap tokoh yang dikaji. Penulis melakukannya pada bab IV.
6. Memberikan kesimpulan sebagai jawaban atas problem riset pada bab terakhir yang penulis akan paparkan.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan untuk mempermudah melakukan analisis data sehingga dapat dimengerti dengan jelas.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan corak kajian kepustakaan (*library research*), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data informasi dari berbagai bentuk sumber referensi yang terdapat di perpustakaan.<sup>15</sup> Pengumpulan data informasi mengenai hadis-hadis riwayat Ummu Salāmah yang

---

<sup>15</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 28.

terdapat dalam *musnad Aḥmad*, takhrij hadisnya serta data dari beberapa kitab rijāl dan sīrah untuk analisis pengaruh periwayatan ḥadīs Ummu Salāmah.

## 2. Sumber Data

Dalam penulisan ini dibutuhkan sumber-sumber yang dijadikan sebagai rujukan penguat dan penambah data penulis, adapun sumber-sumber tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu:

### a. Data Primer

Data primer atau data dasar dari penulisan ini menggunakan kitab *musnad Aḥmad Ibn Ḥanbal* yang akan diambil beberapa hadis riwayat Ummu Salāmah. Kemudian kitab rijāl dan sīrah yang membahas Ummu Salāmah baik mengenai periwayatan ḥadīsnya maupun kehidupan seharinya sebagai istri Nabi dan ṣaḥābat perempuan.

### b. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua sebagai pelengkap dan tambahan penelitian ini ialah dari beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi yang berkaitan dengan peran dan pengaruh Ummu Salāmah dalam periwayatan ḥadīs.

### 3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan ialah data literer dan tidak ada data lapangan karena corak penulisan yang digunakan adalah corak penelitian kajian kepustakaan (*library research*).

### 4. Teknik Pengolahan Data

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif-analitik untuk menguraikan bagaimana peran dan pengaruh Ummu Salāmah dalam periwayatan ḥadīs. Metode tersebut menggunakan teknik pengolahan data yang dilakukan dengan beberapa langkah seperti berikut ini, yaitu:

- a. Mencari ḥadīs-ḥadīs yang diriwayatkan oleh sayyidah Ummu Salāmah dalam musnad Imām Aḥmad.
- b. Mengklasifikasikan ḥadīs-ḥadīs tersebut dalam beberapa kategori.
- c. Mentakhrij ḥadīs-ḥadīs tersebut baik dari segi sanad maupun matannya.
- d. Menganalisis ḥadīs yang bersangkutan tersebut dengan merujuk pada kitab rijāl dan sirahnya sayyidah Ummu Salāmah.

### G. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari enam bagian, (1) Latar belakang, membahas mengenai asal mula atau sebab yang menjadikan penulis mengambil

judul skripsi ini. (2) Rumusan masalah, yaitu membahas mengenai perkara yang menjadi persoalan dalam penulisan skripsi ini. (3) Tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu mengenai hasil yang akan dicapai dan manfaat yang penulis sajikan dalam penulisan skripsi. (4) Tinjauan pustaka, yaitu membahas tentang analisis data yang berhubungan dengan judul skripsi ini, baik itu dari kitab, buku, jurnal, skripsi, tesis, maupun disertasi yang fokus kajian setiap tulisan tersebut berbeda-beda. (5) Kerangka teori, yaitu rancangan penjelasan isi dari pembahasan skripsi berupa bahan-bahan penelitian. (6) Metode penelitian, yaitu mengenai prosedur atau cara yang ditempuh penulis untuk mencapai tujuan penelitian dengan corak atau model kajian kepustakaan. (7) Sistematika pembahasan, yaitu klasifikasi pembahasan yang akan penulis sajikan.

Bab II yaitu membahas mengenai kitab *musnad Imam Ahmad Bin Hanbal*. Pembahasannya terkait kitab dan Imam Ahmad bin Hanbal. Pembahasan tersebut kurang lebih sekitar 15 halaman.

Bab III yaitu mengenai hadis-hadis Riwayat Ummu Salamah dalam kitab *musnad Imam Ahmad Bin Hanbal*. Pada bab tersebut akan dijelaskan terkait pengenalan Ummu Salamah dan klasifikasi hadis-hadis Riwayat Ummu Salamah dalam *musnad Imam Ahmad Bin Hanbal*.

Bab IV yaitu mengenai Peran Ummu Salamah dalam periwayatan hadis. Pada bab ini akan dijelaskan tentang peran Ummu Salamah sebagai periwayat hadis dan penilaian ulama hadis terhadap kiprah Ummu Salamah dalam periwayatan hadisnya.

Bab V yaitu penutup. Penulis akan memberikan kesimpulan dan saran mengenai skripsi yang dibahas ini dengan harapan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan akan lebih baik lagi untuk kedepannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap Peran Ummu Salāmah dalam Periwiyatan Ḥadīs yang berfokus pada analisis kitab *musnad Imam Aḥmad Bin Ḥanbal*, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Klasifikasikan ḥadīs-ḥadīs riwayat Ummu Salāmah pada kitab *musnad Imam Aḥmad bin Ḥanbal* yang berjumlah 159 ḥadīs menjadi enam tema yaitu : ṭahārah, ‘ibādah, etika, kisah, sosial serta Nabi dan ṣaḥābat Nabi. Masing-masing tema tersebut terbagi menjadi 24 sub-sub tema. Klasifikasi ḥadīs tersebut berdasarkan makna ḥadīs yang terkandung kemudian penulis menggabungkan ḥadīs-ḥadīs yang pembahasannya sama dalam satu tema guna mempermudah penulis untuk menganalisis peran Ummu Salāmah dalam periwiyatan ḥadīsnya.
2. Peran Ummu Salāmah dalam periwiyatan ḥadīs sangat besar dan signifikan. Beliau sebagai rujukan para muslimah zaman Nabi untuk bertanya terkait permasalahan fiqih dan ‘ibādah terutama khusus perihal perempuan sebagaimana pendapat Imam Ibnu Ḥazm dan Imam Adz-Dzahabi dalam kitabnya. Selain

itu beliau juga berperan dalam bidang politik yaitu menemani Nabi dalam perang Khaibar dan peristiwa Hudaibiyah.

## **B. Saran**

Penelitian skripsi ini menganalisis terkait peran Ummu Salāmah pada kitab *musnād Imām Aḥmad*. Peran beliau baik ketika menjadi seorang istri, seorang ibu maupun sebagai seorang ṣaḥābat perempuan yang memberikan dakwahnya terutama untuk kaum muslimah. Penulis menyarankan bahwa untuk penelitian mengenai Ummu Salāmah ini agar lebih diperluas dan diperdalam pada kitab-kitab lain selain pada *musnad Imām Aḥmad*. Tujuan hal tersebut agar kisah perjalanan dan perjuangan Ummu Salāmah yang dapat diteladani serta menarik tersebut dapat diketahui oleh banyak orang.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat. Selain itu agar dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari terutama dalam bidang ḥadīs pada program studi Ilmu Hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membantu pemahaman mengenai kisah teladan perempuan istri Rasūl yang sangat istimewa yaitu sayyidah Ummu Salāmah sehingga akan ada banyak perempuan pada zaman sekarang yang sikap dan adabnya seperti beliau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Asy-Syinawi. *Biografi Empat Imam Mazhab*, Penerjemahan: Arif Mahmudi, dkk.. Jakarta: Beirut Publishing.2013.
- Abu Zahrah, Muhammad. *Turatsul Insaniyah*, Jilid 1, t.tp: Dar al-Rasyad al- Haditsah.
- Abu Zahw, Muhammad. *al-Hadis Wa al-Muhaddisun*. Beirut: Dar al-Kitab al-Araby. 1984.
- Ahmad al-Syurbasi. *Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab*. Terj. Sabil Huda. Ahmadi. Jakarta: Amzah. 2011.
- Al-Ansari, Umar bin ‘Ali. *al-Muqni’ fi ‘Ulum al-Hadith* . Saudi: Dar Fawwaz. 2:49. 1413.
- Al-Atsqalani, Shihabuddin Ahmad bin Ali. *Al-Ishabah fi Tamyis ash-Shahabah*. Beirut : Dar al-Fikr. 2001.
- Al-Husaini, al-Hamid. *Baitun Nubuwwah, Rumah Tangga Nabi Muhammad S A W*. Jakarta: Yayasan al-Hamidy. 1993.
- Al-Jamal, Muhammad. *Biografi 10 Imam Besar*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. cet. ke-1. 2005.

- Al-Khatib, Muhammad Ajjaj. *Ushul al-Hadis, Ulumuh wa Mushthalahuh*, Cet. I, Beirut: Dar al-Fikr, 1989.
- Al-Mubarakfuri, Ibn Abd al-Rahim. *Muqaddimah Tuhfat al-Ahwaziy*, Cet. II, t.t: t.ttp, 1965.
- Al-Mubarakfuri, Shafiyyurahman. *Sirah Nabawiyah*, Jakarta : Ummul Qura. 2018.
- Al-Mizzi, Yusuf. *Tahdhib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*. CD Maktabah Shamilah Versi 10000. 2011.
- An-Nadawi, Sulaiman, *Aisyah. The True Beauty*. Pena Pundi Aksara: Jakarta Pusat. 2007.
- Al-Quddus. *Al-Qur'an Tarjamah*. Kudus: Mubarakatan Toyyibatan, n.d.
- Al-Sakhawi. *Fath al-Mughith Sharh Alfiyah al-Hadith*. 3: 93.
- Al-Salih, Subhi. *Ulum al-Hadis wa Musthalahuhu*. Beirut: Dar al-Ilmi wa al-Malayin, 1988.
- Al-Shahrazuri, 'Uthman bin 'Abd al-Rahman. *Muqaddimah Ibn al-Salah fi 'Uhum al-Hadith*. Beirut: Dar al-Fikr al-Mu'asir. 1977.
- Al-Syarqawi, Abdurrahman. *Riwayat Sembilan Imam Fiqih*, Terj. M.HLM. al-Hamid al-Husaini Bandung: Pustaka Hidayah. 2000.

Anis, Ibrahim. *al-Mu'jam al-Wasith*, Kairo: Dar al-Ma'arif, jilid 1.

Ash Shiddiqy, M. Hasby. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2002.

\_\_\_\_\_. *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadits*. Jakarta: Bulan Bintang. 1994.

\_\_\_\_\_. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*. Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra. 1999.

Asiqah. “Kontribusi Perempuan dalam Dirayah Hadis” *Jurnal Sipakalebbi* vol. 1 no. 1. 2013.

Ath-Thabari, Muhibbuddin : *as-Samthu ats-Tsamin*.

Atmawati, Metriavina Vivi. “Menyingkap Nilai-Nilai Wanita Shalihah Melalui Figur Ummu Salamah dan Kontribusinya Dengan Pendidikan Akhlak”. Skripsi. Ponorogo: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. . 2016.

Azami, Muhammad Mustafa. *Memahami Ilmu Hadis Telaah Metodologi dan Literatur Hadis*, Terj. Meth Kieraha, cet. 3. Jakarta: Lentera. 2003.

Badri, Khaeruman. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.

- Bawazir, Fuad. *Telaga Cinta Rasulullah* (Yogyakarta: Razka Pustaka Book Store. 2020.
- Boisard, Marcel A. *Para Perawi Perempuan*. 1980.
- Danarta, Agung. *Perempuan periwayat Hadis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Farida, Umma. “Perempuan Periwayat Hadis-Hadis Hukum Dalam Kitab Bulugh AL-Maram Karya Imam Ibn Hajar Al-Asqalani”, *Jurnal Studi Hadis* 2 no. 1. . 2016.
- Fathurrohman. *Musthalahatul Hadis*. Al-Ma’arif. 1981.
- Fikri, Ali. *Kisah-Kisah Para Imam Mazhab*. cet. ke-1. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2003.
- Hadi, Abu Salsabil Muhammad Abdul. *Wanita-Wanita Mulia disekitar Nabi*. Solo. Pustaka Arafah. 2011.
- Hanbal, bin Ahmad. *Musnad*, juz 2 vol. 2. Beirut: Dar Shadr.
- Haroen, Nasrun. *Ushul Fiqh I*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. . 2001.
- Hasan, M. Ali. *Perbandingan Mazhab*. cet. ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1996.

- Ibn al-Jawzi, Hafiz Abu al-Farraj Abdurrahman, *Manaqib al-Imam Ahmad Ibn Hanbal*, Kairo: Mathba'ah al-Sa'adah, t.th.
- Ibn Katsir, Abi al-Fida' Isma'il al-Dimasyqi. *Tafsir al-Qur'an al-Adzim, Tahqiq. Sami ibn Muhammad ibn Salamah*. Riyadh. Dar Tibaah linnasyri wa alTauzi'. 1999.
- Iskandar, Muhammad. "Kredibilitas Perawi Wanita (Kajian Terhadap Para Perawi Wanita dalam Kitab al-Mu'jam al-Kabir Karangan Imam at-Thabarani)". Tesis, Jakarta, Institut Ilmu Al-Quran. 2015.
- Ismail, M. Syuhudi. *Diktat Pembahasan Kitab-kitab Hadis*, Ujung Pandang: tp. 1989.
- Islamiah, Rabiatul. "Peran Perempuan Shahabiyah dalam Perwayatan Hadis", *Jurnal Ilmu Dakwah* 18 no. 1. 2019.
- Karim, Abdul. "Manhaj Imam Ahmad Ibn Hanbal dalam Kitab Musnadnya" *Jurnal Riwayah* vol. 1 no. 2. 2015.
- Karim, Hishah Abdul. *Ummu Salamah Istri Rasulullah Penuh Inspirasi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2010.
- Khallaf, Abdul Wahhab. *Ilmu Ushul al-Fiqh*, (Kairo: al-Nasr wa al-Tauzi'. 1978.
- Khalil, Rasyid Hasan. *Tarikh Tasyri' Sejarah Legislasi Hukum Islam*. cet. ke-2. Jakarta: Amzah. 2011.

- Khatimah, Husnul. "Sejarah Pemikiran Hukum Ahmad Bin Hanbal" *Jurnal Lisan Al-Hal* vol. 11 no. 1. 2017.
- Kusroni. "Mengenal Tuntas Seluk-Beluk Periwiyatan Hadis" *Jurnal Studi Hadis* vol. 2 no. 2. 2016.
- Mahmudah, Nur. "Perempuan dalam Relasi Kuasa Tafsir Al Qur'an: Telaah atas Corak Tafsir Ummu Salamah R.A" *Jurnal Palastren* 6 no. 2. 2013.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Masyhuri, A. Aziz. *Ensiklopedi Muslimah*. Yogyakarta. Taheyya. 2007.
- M. Imam Pamungkas dan Maman Surahman. *Fiqih 4 Mazhab*. Jakarta. al-Makmur. 2015 cet. ke-1. 2015.
- Murwanti, Sri. "Kiprah Ummu Salamah dalam Memperjuangkan Agama Islam (615-681 M)". Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2008.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2017.
- Nadia, Zunly. "Peran dan Aktivitas Perempuan Era Muhammad SAW (Studi atas Hadis-Hadis Riwayat Sahabat Perempuan)", *Journal of Gender Studies* vol. 04 no. 1. 2020.

- Nawawi, Hasan Sulaiman dan al-Maliki ‘Alawy ‘Abbas. *Ibanah al-Ahkam, Syarah Bulugh al-Maram*. Jilid I. Dar al-Fikr. 2012.
- Nubaih, Walid bin Muhammad. *Syarah Ushulus Sunnah: Keyakinan Al-Imam Ahmad dalam Aqidah*. Bogor: Pustaka Darul Ilmi. 2009.
- Rohmaniyah, Inayah. *Kitab Musnad Ahmad Ibn Hanbal dalam Studi Kitab Hadis*, Yogyakarta: Teras. 2003.
- Rustina. “Mengenal Musnad Ahmad Ibn Hanbal” *Jurnal Tahkim* vol. IX no. 2. 2013.
- Sayska, Dwi Sukmanila. “Peran Umahatul Mukminin Dalam Periwiyatan Hadis”, *Jurnal Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan* 21 no. 1. 2018.
- Soemardjan, Selo, dan Soelaeman Soemardi. *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI. 1974.
- Sulasmini, Rita, Junaidi Songidan dan Muhammad Nur. “Histori dan Peran Dakwah Shahabiyah (Khadijah, Aisyah, dan Ummu Salamah)” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* vol. 2 no. 1. 2020.
- Tangngareng, Tasmin. “Telaah Historis Terhadap Keadilan Sahabat” *AL-FIKR: Jurnal Pemikiran Islam* 14, no. 3. 2010.
- Thahhan, Mahmud. *Taysir Musthalah Al-Hadis*. Tsaqofah Islamiyah. 1997.

Ulya, Atiyatul. “Kritik Kualitas Matan Hadis Perempuan Lemah Akalnya Perspektif Salahudin Ibn Ahmad Al-Adlabi”, *Jurnal Ushuluddin* 26 no. 1. 2018.

Yanggo, Huzaemah Tahido. *Pengantar Perbandingan Madzhab*. Jakarta: Gaung Persada. 2011.

Yuslem, Nawir. *Ulumul Hadis*. Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya. 2001.

**Sumber Lain :**

Qur'an Kemenag Terjemah Kemenag 2002.

[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)”AhmadbinHanbal”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA